365 renungan

Penolong Di Dalam Kelemahan

Roma 8:24-27

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

- Roma 8:26

Di dalam kitab Roma 8:24-25, Rasul Paulus berbicara tentang pengharapan yang menopang kehidupan orang Kristen ketika dilanda berbagai macam penderitaan.

Di ayat selanjutnya, ayat 26, Paulus menjelaskan bahwa sama seperti pengharapan menopang orang Kristen, Roh Allah akan menolong kita di dalam kelemahan kita. Apa kelemahan yang dimaksud? Paulus merujuk kepada batasan-batasan kita sebagai manusia.

Contohnya, kita terkadang memiliki titik buta, yaitu ketidakmampuan melihat dan mengatasi hal-hal yang tidak kita sadari atau tidak pahami. Selain itu, selama masih hidup sebagai manusia, kita dibatasi oleh kedagingan. Di dalam diri kita akan selalu terjadi peperangan antara natur lama kita yang berdosa dengan natur baru di dalam Kristus. Hal ini akan menjadi pergumulan yang konstan.

Batasan-batasan yang kita miliki sebagai manusia akan memengaruhi kehidupan doa kita (ay. 26a). Sulit bagi kita untuk bisa melihat apa yang menjadi kehendak Allah, yang menyebabkan di dalam banyak situasi kita bingung apa yang harus kita minta kepada Allah.

Namun, kabar baiknya adalah bahwa Roh Kudus berdoa untuk kita kepada Allah (ay. 26b).

Roh Kudus memastikan doa-doa orang Kristen tersampaikan kepada Allah Bapa. Di dalam kelemahan kita tidak mampu untuk berdoa sesuai kehendak Allah, tetapi kita tetap berdoa, karena Roh Kudus akan mengatasi kelemahan kita dengan doa-doa-Nya. Roh Kudus menanggung beban-beban kita hingga Dia berdoa dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan (ay. 26b). Dan karena Roh Kudus adalah Allah, Allah Bapa mengerti keluhan-keluhan Roh Kudus (ay. 27). Meski kita berdoa bagi hal-hal yang bukan yang terbaik bagi kita, kita tidak perlu khawatir karena doa permohonan Roh Kudus yang dipanjatkan untuk kita memiliki keharmonisan yang sempurna dengan kehendak Allah.

Di saat meminta kepada Allah hal-hal yang terlihat baik bagi kita, tetapi tidak menerimanya, kita memerlukan pertolongan Roh Kudus untuk berdoa bagi kita dan untuk menopang kita agar tidak tawar hati. Syukuri dan berterimakasihlah atas pertolongan dan penghiburan Roh Kudus

karena akhirnya kita menerima apa yang Allah kehendaki dalam kehidupan kita.

Refleksi Diri:

• Apa permohonan yang pernah/sedang Anda panjatkan kepada Allah melalui doa yang belum Dia jawab? Bagaimana respons Anda?

• Apakah Anda sudah meminta pertolongan Roh Kudus?